

**EVALUASI AKSESIBILITAS DI KANTOR ARSIP DAN  
PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA  
DITINJAU DARI STANDAR IFLA CHECKLIST**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:  
Siti Wulandari  
12140054

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-604/Un.02/DA/PP.00,9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI AKSEbilitAS DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH  
KOTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI STANDAR IFLA CHECKLIST

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI WULANDARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12140054  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juni 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.  
NIP. 19690905 200003 2 001

Pengaji I

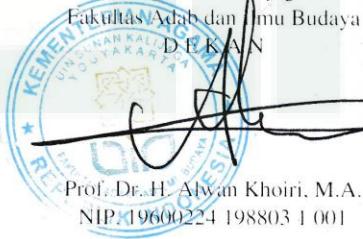
Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si  
NIP. 19680701 199803 2 001

Pengaji II

Dra. Labibah, M.Bis.  
NIP. 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 30 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Awan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001

Marwiyah, S.Ag. SS. M.LIS.  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi  
Sdr. Siti Wulandari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi seperlunya pada skripsi.

Nama : Siti Wulandari  
NIM : 12140054  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : "Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah  
Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar IFLA Checklist"

dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut di atas telah memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munajasyah.

Atas perhatian Bapak, saya ucapan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2016

Pembimbing



Marwiyah, S.Ag. SS. M.LIS

NIP. 19690905 200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Wulandari

Nim : 12140054

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar IFLA Checklist” adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada padap eneliti.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, Juni 2016



Peneliti,

Siti Wulandari

Nim. 12140054

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis persembahkan untuk:**

- ✓ Allah SWT kemudian Rasulullah SAW.
- ✓ Bapak dan Mamak yang selalu merawat, mendukung penulis baik suka dan duka.
- ✓ Keluarga besar penulis: Simbok Sugeng, Kang Asep, Mbak Retno, dan ponakan tercinta Al Mulki Zada yang selalu menghibur penulis.
- ✓ Keluarga besar anggota Perpustakaan Kota Yogyakarta.
- ✓ Semua orang yang penulis sayangi dan menyayangi penulis.

## MOTO

### ESENSI HIDUP DAN JAWABANNYA

- Ketika kita mengeluh : “ Ah mana mungkin..”
  - ✓ **Allah menjawab : “ jika AKU menghendaki,  
cukup AKU berkata “jadi” . maka jadilah.”**  
**(QS.Yasin:82)**
  
- Ketika kita mengeluh : “ Berat sekali ya, gak sanggup rasanya..!”
  - ✓ **Allah menjawab : “ AKU tidak membebani seseorang,  
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.**  
**(QS. Al-Baqarah: 286).**
  
- Ketika kita mengeluh : “ Yah, ini mah bakal sia-sia...!”
  - ✓ **Allah menjawab : Siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar biji  
dzarahpun, niscaya ia akan melihat balasannya”.**  
**(QS. Al-Zalzalah :7).**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar IFLA Checklist“ guna memperoleh gelar Sarjana S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendorong penulis. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwan Khoiri M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran semua fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku pengelola Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah membantu kelancaran semua fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya di sela kesibukan beliau, membimbing dengan sabar dan ikhlas memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak M. Ainul Yakin, S.PD, M.ED. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi arahan dan mengajarkan banyak ilmu dalam kehidupan ini.
5. Para Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya sehingga banyak membantu kelancaran menyelesaikan pendidikan S1 ini, semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.
6. Para staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan selama pendidikan penulis dan para pustakawan yang berdedikasi.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam segala kebutuhan peneliti ketika mencari dan melengkapi teori skripsi.
8. Bapak dan Mamakku yang selalu mendampingi penulis dan membimbing penulis didalam kehidupan.
9. Kakak-kakakku, simbahku, pakdhe dan budheku, lelekku, yang penyayang dan sabar, terima kasih atas segala bantuan dan teladan yang telah diberikan.
10. Mas Danang.P yang selalu mendukung & membantu penulis dalam suka dan duka. Terimakasih atas dukungan dan yang diberikan.

11. BISWA \* Beni, Ita, Sri, Adit \* teman serangkul yang selalu mendukung, memarahi, menghina, membantu, membela, dan tak pernah meninggalkan dalam sedih dan bahagia. Matur nuwun atas segala yang telah diberikan oleh BISWA.
12. Teman-teman IP angkatan 2012 khususnya anggota kelas B yang telah berjuang bersama dalam senasib sepenanggungan. Terima kasih atas segala pengalaman yang telah diberikan. Senang punya teman seperti kalian.
13. Teman-teman KKN UIN angkatan 86, di Dusun Doplang, Girikarto, Panggang, GK. dan teman-teman PPL terimakasih atas bimbingan, nasihat, dan dukungan ketika berjuang bersama di lapangan.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Bantuan doa, moril dan materil yang telah diberikan tanpa pamrih.

Akhirnya, besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabrakatuh.*

Yogyakarta, Juni 2016



Penulis

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS . .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN .....	v
MOTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
INTISARI .....	xx
<i>ABSTRACT .....</i>	<i>xxi</i>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Pembahasan .....	6

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pengertian Evaluasi .....	12
2.2.2 Pengertian Aksesibilitas .....	13
2.2.3 Pengertian Pelayanan .....	14
2.2.4 Pengertian Difabel.....	15
2.2.4.1 Jenis-jenis Difabel.....	15
2.2.5 Perpustakaan Umum .....	19

2.2.6 Fungsi Perpustakaan .....	20
---------------------------------	----

2.2.7 Unsur-unsur Standar IFLA <i>Checklist</i> .....	21
---	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	30
---------------------------	----

3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	30
---------------------------------------	----

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
---------------------------------------	----

3.4 Instrumen Penelitian.....	31
-------------------------------	----

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
----------------------------------	----

3.5.1 Metode Observasi.....	39
-----------------------------	----

3.5.2 Metode Wawancara.....	40
-----------------------------	----

3.5.3 Metode Dokumentasi .....	41
--------------------------------	----

3.6 Uji Keabsahan Data.....	42
-----------------------------	----

3.7 Metode dan Teknik Analisis Data.....	43
--	----

### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Kota Yogyakarta .....	45
--	----

4.1.1 Sejarah Perpustakaan .....	45
----------------------------------	----

4.1.2 Visi dan Misi .....	48
4.1.3 Layanan Perpustakaan Kota Yogyakarta .....	48
4.1.3.1 Layanan Sirkulasi.....	48
4.1.3.2 Layanan Referensi.....	49
4.1.3.3 Layanan Keanggotaan .....	50
4.1.3.4 Layanan Internet.....	50
4.1.3.5 Layanan Perpustakaan Keliling .....	51
4.1.3.6 Layanan <i>Blind Corner</i> .....	52
4.1.3.7 Layanan Bank Buku.....	52
4.1.3.8 Layanan Perpustakaan Digital .....	53
4.1.3.9 Layanan Tamara.....	54
4.1.4 Tata Tertib Perpustakaan .....	55
4.1.5 Struktur Organisasi Perpustakaan .....	60
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	60
4.2.1 Keabsahan Data .....	60

4.2.2 Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar IFLA Checklist .....	62
4.2.2.1 Area Di Luar Perpustakaan.....	62
4.2.2.2 Masuk ke perpustakaan.....	70
4.2.2.3 Akses bahan dan layanan pada ruang fisik.....	79
4.2.2.4 Toilet.....	87
4.2.2.5 Bagian sirkulasi.....	93
4.2.2.6 Bagian referensi .....	97
4.2.2.7 Area anak-anak .....	101
4.2.2.8 Gedung .....	109
4.2.2.9 Format media.....	117
4.2.2.10 Komputer.....	123
4.2.2.11 Pelayanan dan Komunikasi.....	129
4.2.2.12 Layanan khusus untuk pelanggan penyandang cacat.....	132
4.2.2.13 Cara memberikan informasi kepada pelanggan dengan cacat tunanetra .....	138

4.2.2.14 Cara memberikan informasi untuk gangguan pendengaran atau tuna-	
rungu .....	142
4.2.2.15 Untuk orang dengan kesulitan membaca.....	146
4.2.2.16 Bagi penyandang cacat fisik .....	149
4.2.2.17 Untuk orang-orang cacat kognitif (keterbatasan mental) .....	151
4.2.2.18 Cara membuat informasi yang mudah dimengerti .....	154
4.2.2.19 Situs Web.....	159
4.2.2.20 Cara bekerja sama dengan organisasi-organisasi penyandang cacat dan individu .....	166
4.2.3 Hasil Evaluasi Aksesibilitas Difabel di Perpustakaan Kota Yogyakarta .....	175
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	181
5.2 Saran .....	182
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	186

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Bagian Penelitian dan Standar Penelitian IFLA <i>Checklist</i> .....	32
Tabel 2	Jadwal Jam Layanan Perpustakaan Kota Yogyakarta .....	58
Tabel 3	Hasil Evaluasi Area Luar Perpustakaan .....	69
Tabel 4	Hasil Evaluasi Area Masuk ke Perpustakaan .....	78
Tabel 5	Hasil Evaluasi Ruang Fisik Perpustakaan .....	86
Tabel 6	Hasil Evaluasi Toilet Perpustakaan .....	92
Tabel 7	Hasil Evaluasi Bagian Sirkulasi Perpustakaan .....	97
Tabel 8	Hasil Evaluasi Bagian Referensi Perpustakaan .....	101
Tabel 9	Koleksi Novel Anak Pada JAWS .....	104
Tabel 10	Koleksi Cerita Rakyat .....	104
Tabel 11	Koleksi BSE .....	105
Tabel 12	Hasil Evaluasi Bagian Area Anak-Anak Perpustakaan .....	108
Tabel 13	Hasil Evaluasi Bagian Gedung Perpustakaan .....	116
Tabel 14	Hasil Evaluasi Bagian Format Media Perpustakaan .....	123
Tabel 15	Hasil Evaluasi Bagian Komputer Perpustakaan .....	129
Tabel 16	Hasil Evaluasi Bagian Pelayanan Dan Komunikasi Perpustakaan .....	133
Tabel 17	Hasil Evaluasi bagian layanan khusus untuk pelanggan penyandang cacat Perpustakaan .....	138

Tabel 18	Hasil Evaluasi Bagian Cara Memberikan Informasi Kepada Pelanggan Dengan Cacat Tunanetra .....	142
Tabel 19	Hasil Evaluasi Bagian Cara Memberikan Informasi Untuk Gangguan Pendengaran .....	146
Tabel 20	Hasil Evaluasi Bagian Untuk Orang Dengan Kesulitan Membaca ....	149
Tabel 21	Hasil Evaluasi Bagian Bagi Penyandang Cacat Fisik .....	151
Tabel 22	Hasil Evaluasi Bagian Untuk Orang-Orang Cacat Kognitif .....	154
Tabel 23	Hasil Evaluasi Bagian Cara Membuat Informasi Yang Mudah Dimengerti .....	158
Tabel 24	Hasil Evaluasi Bagian Situs Web .....	165
Tabel 25	Hasil Evaluasi Bagian Cara Bekerja Sama Dengan Organisasi-Organisasi Penyandang Cacat Dan Individu .....	174
Tabel 26	Hasil Evaluasi Aksesibilitas Difabel di Perpustakaan Kota Yogyakarta .....	176

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Bagan struktur organisasi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta .....	60
Gambar 2	Grafik hasil evaluasi aksesibilitas di Perpustakaan Kota Yogyakarta .....	180

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi .....	190
Lampiran 2 Wawancara 1 .....	194
Lampiran 3 Wawancara 2 .....	197
Lampiran 4 Wawancara 3 .....	198
Lampiran 5 Wawancara 4 .....	199

## **INTISARI**

### **Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar IFLA Checklist**

**Siti Wulandari**

**12140054**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aksesibilitas untuk difabel di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta ditinjau dari standar IFLA *Checklist*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data utama, menggunakan observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan *membercheck*. Dari hasil peneliti yang dilakukan diketahui bahwa dari 3 standar terdiri dari 20 komponen yang dievaluasi terdapat 3 komponen yang sudah sesuai IFLA *Checklist* pada standar layanan dan komunikasi dan 17 komponen yang belum sesuai IFLA *Checklist* pada standar akses fisik, format media, dan layanan dan komunikasi. Hasil penelitian ini diketahui dari 3 standar IFLA *Checklist* yang terdiri dari 20 komponen terdapat 15% yang sudah sesuai standar IFLA *Checklist* dan 85% yang belum sesuai standar IFLA *Checklist*. Aksesibilitas yang sesuai dengan standar IFLA *Checklist* antara lain yaitu layanan untuk penyandang cacat fisik, layanan untuk orang-orang cacat kognitif (keterbatasan mental), dan cara bekerja sama dengan organisasi-organisasi penyandang cacat dan individu. Sedangkan yang belum sesuai dengan standar antara lain area di luar perpustakaan, masuk ke perpustakaan, akses bahan dan layanan pada ruang fisik, toilet, bagian sirkulasi, bagian referensi/informasi, area anak-anak, gedung, format media, komputer, pelayanan dan komunikasi, layanan khusus untuk pelanggan penyandang cacat, cara memberikan informasi kepada pelanggan dengan cacat tunanetra, cara memberikan informasi untuk gangguan pendengaran atau tunarungu, layanan untuk orang dengan kesulitan membaca, cara membuat informasi yang mudah dimengerti, dan situs web. Saran dari peneliti kepada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta adalah perlu perbaikan, pengembangan dan peningkatan aksesibilitas dalam bidang-bidang yang belum sesuai standarisasi.

Kata kunci: Evaluasi, Aksesibilitas, Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, IFLA *Checklist*.

## **ABSTRACT**

### **Accessibilitas Evaluation In Archives And Library Regional Office Yogyakarta Based On IFLA Checklist**

**Siti Wulandari**  
**12140054**

The purpose of this research is to evaluation difabel accessibility at archive and library regional office Yogyakarta based on standard IFLA *Checklist*. This researd adopt the qualitatif method. Methods of data collection in this research using observation, interview with informan and documentation. Data analysis of this research using the theory of Miles and Huberman of data reduction, data display, and verification (conclusion drawing). Data validity test used tecnic triangulation and membercheck. From the result the researchers conducted that from 3 standard consist of 20 components were evaluated, there are 3 components to the standard of service and communication was appropriate IFLA *Checklist* and 17 components to the standard physical access, media formats, and the service and communication was not appropriate IFLA *Checklist*. From the results of this research is know that 3 standard IFLA *Checklist* consist 20 components are 15% was appropriate IFLA Checklist and 85% were not appropriate IFLA *Checklist*. Accessibility who is corect with standard IFLA *Checklits* is for persons with physical disabilities, for cognitively disabled persons, and how to cooperate with disability organizations and individuals. Beside that who is not corect with standard IFLA *Checklist* is outside the library, getting into the library, the physical space, toilets, circulation desk, reference/information desk, children's department, department for persons with reading, hearing, and other disabilities, media formats, computers, how to train staff, special services to patrons with disabilities, for visually impaired persons, for pers readers, for deaf or hearing impaired persons, make information easy to understand, website. The researcher suggests to Archives And Library Regional Office Yogyakarta that the library need to be upgraded on the development and improvement of accessibilitas also some fields that has not met the standar dization.

**Keywords:** Accessibility evaluation, Archives And Library Regional Office Yogyakarta, IFLA *Checklist*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan sudah seharusnya menjadi lembaga yang bertindak sebagai penghubung antara dua dunia, yaitu masyarakat sebagai kelompok pemakai perpustakaan dan sumber-sumber informasi baik dalam bentuk cetak maupun non cetak (Qalyubi, 2003:125). Salah satu bagian yang cukup vital di perpustakaan adalah bagian akses pelayanan karena pada bagian inilah terjadi interaksi langsung antara pustakawan dengan pemustaka dan pustakawan dengan sistem.

Baik tidaknya sebuah perpustakaan berkaitan erat dengan bagaimana akses pelayanan perpustakaan yang diberikan. Bagian akses pelayanan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pemustaka jika mampu memberikan kualitas pelayanan yang terbaik akan tetapi sebaliknya, perpustakaan akan dinilai buruk secara keseluruhan jika kualitas pelayanan yang diberikan buruk. Disamping sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan terus bertambah sejalan dengan berkembangnya informasi. Oleh karena itu sudah menjadi tugas perpustakaan untuk menjamin setiap koleksi atau informasi yang dimiliki untuk disediakan dan mudah digunakan secara optimal oleh pemustakanya serta dapat menyesuaikan dengan kondisi pemustakanya, sehingga proses temu kembali informasi di perpustakaan dapat tercipta, baik untuk masyarakat umum maupun masyarakat yang berkebutuhan khusus.

Informasi menjadi bahan kebutuhan setiap orang dalam skala yang sangat luas dan segenap anggota masyarakat mempunyai potensi yang sama dalam hal pemanfaatan informasi, oleh karena itu mereka mempunyai hak yang sama terhadap akses informasi. Masyarakat tidak dibatasi oleh ruang secara tegas, setiap user dianggap mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, karena itu masyarakat berhak pula atas pelayanan perpustakaan (Yusup, 2009:346). Termasuk di sini adalah pemustaka yang berkebutuhan khusus yaitu difabel, seperti yang dijelaskan dalam UU RI pada Bab II pasal 5 tahun 2007 yaitu masyarakat difabel berhak untuk memperoleh dan menggunakan layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing. Difabel (*differently able*) adalah orang-orang yang terklasifikasi memiliki kemampuan yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Dengan ketidak mampuan dan kecakapan yang tidak sama dengan mereka yang bukan difabel, dalam hal-hal tertentu mereka seringkali tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain (M Syafi'ie, 2014;19).

Dari teori diatas dapat diketahui bahwa, setiap orang mendapatkan jaminan hak yang sama untuk memperoleh pelayanan dan informasi apapun di perpustakaan tanpa melihat status, latar belakang, pendidikan, agama, ras ataupun keterbatasan yang dimiliki oleh seseorang. Demikian juga dengan para penyandang difabel, mereka juga memiliki hak yang sama dalam mengakses semua informasi yang mereka butuhkan dan agar merasa diterima di perpustakaan. Oleh sebab itu, dalam menyetarakan hak antara penyandang difabel dengan non difabel perlu memperhatikan fasilitas layanan yang memadai.

Dalam membantu penyetaraan hak tersebut, salah satu upaya perpustakaan adalah membutuhkan standar khusus untuk menyelenggarakan kegiatan diperpustakaan.

Satu-satunya standar Internasional yang dapat digunakan sebagai panduan adalah standar yang dikeluarkan oleh IFLA (*International Federation of Association and Institution*). IFLA adalah sebuah asosiasi tingkat dunia, yang menyusun sebuah standar untuk digunakan berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan perpustakaan umum, akademik, sekolah, maupun perpustakaan khusus. Standar IFLA diterbitkan dan diperbarui secara teratur. Setiap standar IFLA mencerminkan kesepakatan saat ini pada aturan, prinsip, pedoman, praktik terbaik atau model untuk kegiatan atau layanan tertentu. Standar IFLA dalam keanekaragaman gaya dan materi pokok yang memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat perpustakaan. Standar yang akan digunakan untuk mengevaluasi *accessibilitas* difabel dalam penelitian ini adalah Standar IFLA.

Setiap perpustakaan perlu mengikuti standar IFLA terutama untuk pelayanan difabel. Salah satunya adalah perpustakaan umum yang banyak didirikan di Kabupaten, Kecamatan, dan Desa. Salah satu dari perpustakaan umum yaitu Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta (yang selanjutnya disebut dengan Perpustakaan Kota Yogyakarta), sebuah lembaga yang merupakan salah satu perangkat pemerintah Kota Yogyakarta yang strategis dalam memberikan layanan publik di bidang informasi. Perpustakaan umum Kota Yogyakarta menyediakan beberapa layanan umum, antara lain: layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet, layanan keanggotaan, perpustakaan keliling,

*Blind Corner*, Bank buku, layanan perpustakaan digital, layanan TAMARA (Taman Masyarakat Sambung Rasa). Salah satu fasilitas layanan khusus difabel di perpustakaan Kota Yogyakarta adalah *Blind Corner*. *Blind Corner* adalah berbasis IT yang menyediakan 1 perangkat komputer yang menggunakan software JAWS. Dalam Wikipedia JAWS kependekan dari *Job Access With Speech* adalah sebuah pembaca layar (*screen reader*) yang merupakan sebuah piranti lunak (*software*) berguna untuk membantu penderita tunanetra menggunakan komputer. Sebagai perpustakaan umum di Kota Yogyakarta harus dapat menyeimbangkan dalam melayani masyarakat umum dan masyarakat difabel dimana berdasarkan Data Dinas Sosial jumlah penyandang difabel di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 25.050 dengan jumlah penyandang difabel di Kota Yogyakarta sendiri adalah 1.819 penyandang (Tribun Jogja).

Dari pemaparan tersebut, peneliti memilih perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih perpustakaan Kota Yogyakarta karena sebagai salah satu tempat yang memberikan layanan publik bagi penyandang difabel di Yogyakarta. Berdasarkan wawancara peneliti bahwa Perpustakaan Kota Yogyakarta juga sudah beberapa kali mengundang pemustaka difabel untuk mengadakan program diskusi mengenai fasilitas yang sebaiknya dibangun seperti layanan, sarana dan prasarana yang memadai agar pemustaka difabel dapat mengakses informasi yang disajikan di perpustakaan ini dengan mudah. Juga disediakan pendamping untuk membantu pengunjung tunanetra dalam mencari buku sampai dengan pemanfaatannya. Selain itu secara geografis letak Perpustakaan Kota Yogyakarta berada dipusat kota yang strategis sehingga

mudah dijangkau dari semua kalangan. Oleh sebab itu, dengan layanan yang disediakan apakah sudah sesuai dengan standar. Dan alasan terakhir adalah ketika peneliti berkunjung ke perpustakaannya, peneliti menemukan beberapa keganjalan, antara lain pemustaka yang menggunakan tongkat terlihat kesulitan ketika akan memasuki perpustakaan, dan *Blind Corner* terletak dilantai atas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap layanan khusus difabel di Perpustakaan Kota Yogyakarta. Apakah akses layanan khusus difabel di Perpustakaan Kota Yogyakarta telah memenuhi standar IFLA? Maka, dalam hal ini peneliti mengangkat judul “Evaluasi Aksesibilitas Untuk Difabel Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar IFLA Checklist”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui banyak permasalahan yang muncul dari jenis layanan difabel yang disediakan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.

Oleh sebab itu penulis memfokuskan penelitian pada akses pelayanan untuk penyandang difabel Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta ditinjau dari IFLA (*International Foundation Librarian Asosiation*) *Checklist*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian aksesibilitas layanan difabel di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dengan menggunakan IFLA *checklist*?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi aksesibilitas untuk difabel di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta ditinjau dari standar IFLA *Checklist*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan akses layanan perpustakaan-perpustakaan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, dalam menyediakan layanan untuk penyandang difabel.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penyandang difabel tentang bentuk layanan yang disediakan Perpustakaan Kota Yogyakarta.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bagian tinjauan pustaka memuat beberapa penelitian yang pernah dilakukan orang lain dan mempunyai objek yang sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada skripsi. Sedangkan pada landasan teori berisi suatu konsep yang bersifat

mendukung dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang berhubungan dengan pelayanan difabel di perpustakaan.

Bab III Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian. Dalam jenis penelitian ini dijelaskan jenis cara penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian skripsi. Selain itu, terdapat juga subjek penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil yang peneliti lakukan diketahui bahwa dari 3 standar yaitu akses fisik, format media, dan layanan dan komunikasi yang terdiri dari 20 komponen yang dievaluasi terdapat 3 komponen yang sudah sesuai IFLA *Checklist* pada standar layanan dan komunikasi dan 17 komponen belum sesuai IFLA *Checklist* pada standar akses fisik, format media dan layanan dan komunikasi.

- a. Komponen aksesibilitas yang sesuai standar IFLA *Checklist* pada standar layanan dan komunikasi antara lain: Bagi penyandang cacat fisik, untuk orang-orang cacat kognitif (keterbatasan mental), dan cara bekerja sama dengan organisasi-organisasi penyandang cacat dan individu.
- b. Komponen yang belum sesuai IFLA *Checklist* pada standar akses fisik antara lain: area di luar perpustakaan, masuk ke perpustakaan, akses bahan dan layanan pada ruang fisik, toilet, bagian sirkulasi, bagian referensi/informasi, area anak-anak, gedung. Komponen yang belum sesuai IFLA *Checklist* pada standar format media antara lain: format media dan komputer. Komponen yang belum sesuai IFLA *Checklist* pada standar layanan dan komunikasi antara lain: pelayanan dan komunikasi, layanan khusus untuk pelanggan penyandang cacat, cara memberikan informasi kepada pelanggan dengan cacat tunanetra, cara memberikan informasi

untuk gangguan pendengaran atau tunarungu, cara membuat informasi yang mudah dimengerti, dan situs web.

## 5.2 Saran

Evaluasi aksesibilitas di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta di atas diketahui bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Maka untuk memperbaiki mengembangkan aksesibilitas perpustakaan peneliti memberi saran sesuai dengan pembahasan diantaranya yaitu:

1. Akses fisik
  - 1) Area parkir diberi dengan simbol atau tanda-tanda Internasional untuk penyandang cacat yang jelas dan mudah dibaca oleh penyandang difabel, sebaiknya diberi keterangan jalur akses ke pintu masuk agar para penyandang langsung mengetahui dimana pintu masuk gedung perpustakaan, sebaiknya meskipun ukuran terasnya lebar tetap diberi pagar di kedua sisi jalan agar mempermudah pelanggan yang kesulitan berjalan, dan disediakan telepon yang dapat diakses untuk penderita tuli.
  - 2) Akses masuk ke perpustakaan sebaiknya terdapat pembuka pintu otomatis dapat dicapai oleh orang pengguna kursi roda, pada pintu kaca ditandai sebagai petunjuk untuk penyandang tunanetra, terdapat lift agar para penyandang dengan mudah menuju lantai atas.
  - 3) Akses bahan dan layanan pada ruang fisik sebaiknya diberi tanda baca yang mudah, jelas dan menggunakan gambar agar menarik perhatian dan dapat

dibaca oleh para pelanggan difabel. Di dalam gedung sebaiknya tersedia alarm kebakaran yang dapat terlihat dan terdengar.

- 4) Pada area toilet untuk pintu jika terdapat alas yang sedikit tinggi sebaiknya pada alas sebelah dalam dan luar diberi jalan yang halus agar untuk pengguna kursi roda dapat masuk dengan mudah dan ruangan dalam toilet sebaiknya diperluas guna pengguna kursi roda dapat berbalik arah. Toilet sebaiknya disediakan pegangan dan karena terdapat WC duduk sebaiknya disertakan pembilasan tuas yang dapat dijangkau bagi seseorang pengguna kursi roda. Tombol alarm juga penting disediakan didalam toilet dan dapat dijangkau bagi seseorang pengguna kursi roda guna apabila sewaktu-waktu penyandang mengalami kesulitan dapat segera menekan tombol dan mendapat pertolongan.
- 5) Meja sirkulasi sebaiknya disediakan layanan mandiri sirkulasi. Hal ini mempercepat dan mempermudah para penyandang dalam meminjam dan mengembalikan koleksi buku. Selain itu juga dapat mempermudah staf tidak terlalu repot melayani pemustaka.
- 6) Meja referensi sebaiknya disediakan induksi sistem loop untuk pemustaka yang pendengarannya terganggu. Agar penyandang dapat lebih memanfaatkan seluruh layanan yang diberikan seperti layanan audio visual.
- 7) Pada area anak-anak sebaiknya terdapat tanda huruf A berwarna (kuning untuk visibilitas) gambar taktil yang mengarah ke anak-anak.

8) Gedung perpustakaan sebaiknya terdapat pewarna (kuning untuk visibilitas) atau jalur taktil mengarah ke gedung khusus difabel atau dengan tanda-tanda yang jelas, untuk komputer sebaiknya disertai layar adapter dan perangkat lunak yang dirancang untuk orang dengan cacat membaca dan cacat kognitif.

## 2. Format Media

- 1) Pada format media sebaiknya tidak hanya buku berbicara, namun sertakan berita berbicara dan majalah berbicara, juga buku *braille* dan *tactile* sebaiknya disediakan guna pengguna tunanetra dapat belajar membaca di perpustakaan.
- 2) Komputer yang disediakan untuk penyandang sebaiknya disertakan lapisan keyboard untuk pengguna gangguan motorik, dan komputer yang digunakan sebaiknya dilengkapi dengan program pembaca pembesar layar agar penyandang gangguan mata dapat memperbesar layar dan dapat membacanya.

## 3. Layanan dan komunikasi

- 1) Dalam pelayanan dan komunikasi sebaiknya mendistribusikan e-mail atau informasi lainnya kepada staf secara teratur tentang layanan perpustakaan untuk kelompok kecacatan tertentu, dan membuat informasi tentang layanan untuk kelompok pengguna khusus kelompok kursus/kursus bagi staf baru.
- 2) Layanan khusus untuk pelanggan penyandang cacat sebaiknya membuat jadwal secara teratur untuk memberi kesempatan para penyandang berkonsultasi kepada staf.
- 3) Dalam memberikan informasi kepada pelanggan cacat tunanetra sebaiknya disertakan informasi berbentuk *Braille*.

- 4) Cara memberikan informasi untuk gangguan pendengaran atau tunarungu sebaiknya terdapat informasi dalam bentuk video bahasa. Informasi yang dapat diakses melalui situs web perpustakaan sebaiknya disertakan audio juga sebagai teks. Dan memberikan pelatihan untuk pelanggan yang sejak lahir tuli agar dengan mudah dalam membaca teks.
- 5) Dalam pembuatan informasi yang mudah dimengerti sebaiknya sertakan ilustrasi di halaman yang sama dengan teks. Hal ini untuk menarik perhatian pelanggan dan mempermudah pemahaman pelanggan dalam mengartikan isi teks.
- 6) Dalam membuat web sebaiknya disertakan program audio atau program pembesar layar untuk dimanfaatkan penyandang kesulitan membaca.
- 7) Dalam pembuatan situs web sebaiknya disertakan pembuatan web yang dapat diakses khusus untuk anak-anak. Jadi tidak hanya satu situs saja. Staf sebaiknya memberikan software untuk membesarkan teks, perubahan huruf dan kontras, panjang garis , dan ruang antara garis dan serta berikan format alternatif untuk .pdf dan .doc- teks sebaiknya belum diformat (.txt) dan menggunakan *style sheet* untuk memandu presentasi dan tata letak gunakan ukuran yang relatif untuk teks. Sebaiknya sertakan audio juga didalam teks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assjari, Musjafak. 1995. "Ortopedagogik Anak Tuna Daksa". Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Badan Standarisasi Nasional. 2009, "SNI 7495:2009 tentang Perpustakaan Umum". Dalam [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id), tanggal 10 September 2015, pukul 09.00 WIB.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmono.2011. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_, *Difabel*. Dalam Wikipedia <http://Difabel-Wikipedia.bahasa.Indonesia.ensiklopedia.bebas.htm> diakses pada tanggal 26 Juli 2016, pukul 12:00 WIB
- Gyda Skat Nielsen & Birgitta Irvall. 2005. *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA CHECKLIST-ASLI.PDF). Di peroleh pada tanggal 28 November 2014, pukul 12:34 WIB.
- J. David Smith. 2012. *Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- \_\_\_\_\_, *JAWS* (pembaca layar). Dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/JAWS\\_%28pembaca\\_layar%29](http://id.wikipedia.org/wiki/JAWS_%28pembaca_layar%29) diakses pada tanggal 3 Desember 2015 pukul 15:30.

Labibah, Marwiyah, dan Sri Rohyanti Zulaikha. 2012. "Analisis Accessibility Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Untuk Mahasiswa Difabel Berdasarkan Pada Standard Checklist IFLA (International Federation Of Library Association And Institution)". Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Martoatmojo, Karmidi . 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Posdakarya.

M,Syafi'ie.2014. *Potret Difabel Berhadapan dengan Hukum Negara*. Yogyakarta: Sigab.

Munir. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumiaksa.

\_\_\_\_\_, *Perpustakaan Kota Daerah Istimewa Yogyakarta* .  
<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/> , diakses pada tanggal 06 Desember 2014, pukul 14.42.

Pendit, Putu, Laxman. 2008. Perpustakaan Digital dari Asampai Z. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

Qalyubi, Shihabuddin,dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.

Ridayani, Nofita.2015. "Manajemen Sarana Prasarana Difabel Corner Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Tunanetra UIN Sunan Kalijaga

- Yogyakarta”. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rudiyati, Sari. 2002. “Pendidikan Anak Tunanetra”. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Soemantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sucipto. 2012. Aplikasi Android Untuk Tunanetra (Talkback). Di akses pada tanggal 19 Oktober 2016 dalam <https://sucipto.net/2012/10/05/aplikasi-android-untuk-tuna-netra-talkback/>
- Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumaryanto.2011. “Upaya Pusat Studi Layanan Difabel Dalam Membantu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Tunanetra Di UIN Sunan Kalijaga” (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Sutono, Toha. 2013. “Persepsi Mahasiswa Difabel Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- \_\_\_\_\_, *Tinjauan Difabel Dan Pusat Pelayanan Difabel*. Dalam <http://ejournal.uajy.ac.id/3398/3/2TA13145.pdf> diunduh pada tanggal 6 Desember 2014 pukul 14:57 WIB.
- \_\_\_\_\_, *Densos Catat Ada 25 Ribu Lebih Penyandang Disabilitas di DIY*. Trimun Jogja dalam <http://jogja.trimbunnews.com/2016/03/18/dinsos-catat-ada-25->

[ribu-lebih-penyandang-disabilitas-di-diy](#) diakses pada tanggal 7 Juli 2016 pukul 12:44 WIB.

\_\_\_\_\_, *Ukuran Kursi Roda*. Dalam <http://www.kursi-roda.net/blog/ukuran-kursi-roda> diakses pada tanggal 21 Juni 2016 pukul 10:08 WIB.

Undang-undang, dsb.2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Undang-undang. 1997. *Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997*

*Tentang Penyandang Cacat*. Media Elektronik Sekretariat Negara.

Winarsih dan Ratminto. 2014. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Winarsih, Murni. 2007. “Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa”. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali

Yulia,Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi* . Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusup,Pawit,M. 2009. *Ilmu Informasi, komunikasi, dan kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.



# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DOKUMENTASI



Satpam



pintu masuk gedung perpustakaan



Ramp perpustakaan



Pos dalam gedung



Tangga perpustakaan



Tanda Keterangan



Rak koleksi



Komputer pengunjung



Kursi baca di area luar (Gazebo)



Kursi khusus pemustaka difabel



Tanda penunjuk ke arah toilet



Depan toilet



Dalam toilet



Meja Sirkulasi



Kursi pengunjung



Kursi area referensi



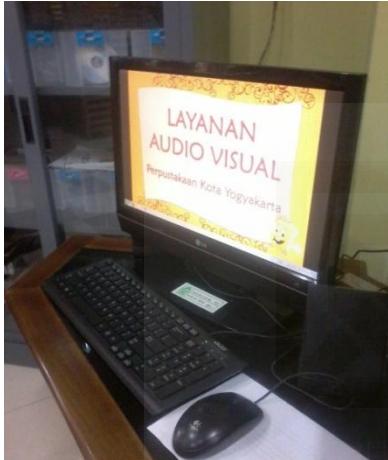
Tanda arah area anak-



Rak buku area anak-anak



Blind Corner



Audio Visual



CCTV



Koleksi cetak besar



Sistem JAWS

Jalan Suroto No.9 Yogyakarta.  
dung dus lantai ini diharapkan  
m pelayanannya tidak hanya  
xutuhan namun juga berbagai  
budaya literasi masyarakat.  
iomika masyarakat Yogyakarta  
3 senantiasa berperaya untuk  
alih budaya literasi dan  
perpustakaan yang dinamis  
yakarta senantiasa berbenah  
embangkan fungsi penelitian,  
ekaligus berperaya untuk dapat  
i serta meningkatkan literasi

03 Mei 2016 | Dibaca: 26 x  
MEMBANGUN MINAT BACA  
MELALUI POJOK BACA  
Dalam rangka  
menaceritakan kehidupan  
bangsa sebagaimana yang  
telah diaman.

Kolom pencarian



Layanan audio

### Informasi Layanan



Diberitahukan kepada seluruh pemustaka, bahwa pada hari Minggu tanggal 24 April 2016 perpustakaan tutup layanan sirkulasi (area dalam perpustakaan) mulai pukul 17.00 WIB. Hal ini dikarenakan ...[selengkapnya...](#)

[Update:22 April 2016](#) [Admin PusKota](#) [Dibaca:110 x](#) [Comment \[0\]](#)

Informasi perpustakaan

## Pertanyaan Wawancara 1

Oleh : Bapak Triyanta, S.Pd., M.IP  
 Selaku : Pustakawan  
 Tempat : Perpustakaan Kota Yogyakarta

Pertanyaan : Apakah pada area parkir sudah terdapat simbol-simbol Internasional khusus untuk difabel?

Jawab : Dapat dikatakan belum ada, mungkin pengganti dari itu kita menggunakan bantuan satpam untuk mengarahkan, setiap saat kita ada *briefing* dengan satpam mesti meminta untuk temen-temen berkebutuhan khusus diberi perhatian khusus untuk menuju ke perpustakaan.

Pertanyaan : Bagaimana perpustakaan mengenai pintu pembuka otomatis pak?

Jawab : Belum-belum, belum dianggarkan.

Pertanyaan : Bagaimana perpustakaan mengenai akses jalan miring / ramp pak?

Jawab : Eee, mau dibuatkan bulan Mei ini seharusnya, tapi karena di Arsip ada lomba di dahulukan sana, ini akan segera dibuatkan mungkin bulan puasa besok, itu jelas sudah diprogramkan dari tata usaha.

Pertanyaan : Bagaimana dengan tandabaca yang mudah, jelas dan penggunaan gambar di Perpustakaan Kota Yogyakarta?

Jawab : eee, sementara ya itu, karena pemerintah menghendaki tanda baca itu sragam, jadi gambarnya bukan animasi orang, tapi gambar biground dari sebuah tulisan, jd itu diserasikan juga, itu memang ada semacam himbauan dari PEMKOT dlm artian setiap SKP mempunyai ciri-ciri khusus didalam membuat informasi, tp saya yakin itu belum berbihak kepada difabel.

Pertanyaan : Bagaimana dengan bahan-bahan pustaka untuk pengguna difabel?

Jawab : Bahan pustaka untuk difabel itu masih bentuk soft copy atau bentuk file.

Pertanyaan : Apakah perpustakaan terdapat alarm kebakaran?

Jawab : Untuk alarm kita belum ada, cuma kita sebagai alat bantunya kita punya sound pendukung yang itu bisa untuk multifungsi juga to mbak, misalkan ada kebakaran atau informasi, jadi faktor lain bukan alarm kebakaran.

Pertanyaan : Apakah di Perpustakaan Kota Yogyakarta ada pelatihan staf untuk membantu pelanggan dalam keadaan darurat?

Jawab : Nah kalau itu ada, didalam layanan terima tamu mesti ada, kita setahun dua kali itu ada semacam penyegaran bagi para personal, kemarin kita juga mengirimkan dua orang pustakawan untuk worksop sekaligus pelatihan penyelenggaraan perpustakaan bagi temen-temen difabel yang difasilitasi oleh provinsi. Itu bulan yang lalu.

Pertanyaan : bagaimana dengan layanan sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta?

- Jawab : Eeee sirkulasi kita belum mandiri, kan kalau perpus modern pake dropbook, biayanya belum nyandak itu.
- Pertanyaan : Apakah di perpustakaan terdapat buku berbicara pak?
- Jawab : kalo buku kita belum ada, kalo di JAWS itu buku di scand kemudian itu terbaca didengarkan, sebenarnya itu buku berbicara juga ya itu, Jadi akses apapun itu bisa didengarkan oleh temen-temen tunanetra mbak. Disinikan *urgennya* buku berbicara, berartikan kita pakai JAWS itu mbak, dapat berbicara dengan alat.
- Pertanyaan : Apakah di perpustakaan sudah terdapat tanda taktil dan berwarna kuning untuk visibilitas yang mengarah ke gedung khusus difabel?
- Jawab : Belum ada gedung khusus difabel. Arah-arah khusus belum ada, jadi kalau temen mencari kita tunjukkan gitu.
- Pertanyaan : Apakah terdapat koleksi buku yang dicetak besar di Perpustakaan Kota Yogyakarta?
- Jawab : Kita ada buku raksasa mbak, jadi kita dulu pernah mengadakan lomba menulis dalam ukuran kertas A3 itu lo mbak, itu oleh perpustakaan dicetak mbak. Dulu dipasang di area anak-anak, kemudian karena tempatnya penuh jadi sekarang kita taruh digudang.
- Pertanyaan : Apakah di Perpustakaan Kota Yogyakarta terdapat buku Brille pak?
- Jawab : Brille kita belum ada.
- Pertanyaan : Bagaimana dengan dukungan teknis pada komputer di Perpustakaan Kota Yogyakarta pak?
- Jawab : Dukungan teknis kita ya dukungan manusia.
- Pertanyaan : Apakah perpustakaan pernah mengundang pengguna difabel pak?
- Jawab : Pernah, kita ada diskusi difabel rata-rata itu setahun sekali, yaa kita mengundang temen-temen difabel dan narasumber yang paham tentang difabel, membicarakan tentang akses difabel diperpustakaan jadi nanti akan terungkap kebutuhan keinginan mereka kepada perpustakaan itu bagaimana.
- Pertanyaan : Apakah perpustakaan memiliki layanan keluar dengan lembaga-lembaga tertentu pak?
- Jawab : iya, sama seperti JAMILA itu, sasarannya masyarakat, SKPD, Kelompok Masyarakat Tertentu, individual atau pakai motor atau pakai mobil.
- Pertanyaan : Dalam membantu pengguna yang kesulitan membaca apa yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta pak?
- Jawab : Kita pernah membina di TBM namanya Perda Pustaka, jadi perpustakaan orang yang tua-tua, ya kita membantu memanfaatkan perpustakaan, dengan mendongeng, bercerita yang pendek-pendek, ada dua perpustakaan yaitu Perda Pustaka sama Perda Kusuma. Kalau sekarang kita sudah tidak mengurus TBM. Karena TBM sudah diampu oleh Dinas Pendidikan.

- Pertanyaan : Apakah Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam memberikan informasi terdapat bentuk video bahasa untuk pengguna tunarungu pak?
- Jawab : belum, tunarungu kita belum ada fasilitas.
- Pertanyaan : Dalam memberikan informasi melalui web bagaimana dalam mengatur kesesuaian warna teks dengan biground pak?
- Jawab : Setiap informasi itu mesti kita buat warna yang cring gitu lo mbak, jadi langsung bisa dibaca, dominasi warna pink warna kuning biar lebih smart gitu lo, dan menghindari warna-warna formal.
- Pertanyaan : Dalam memberikan informasi melalui web, format apa yang digunakan perpustakaan?
- Jawab : yaa kita masih pdf semua mbak untuk menghemat server jugakan.
- Pertanyaan : Dalam memberikan akses untuk pengguna difabel apakah perpustakaan mengadakan pertemuan atau mengundang dengan organisasi lain untuk bekerja sama pak?
- Jawab : Iya, jadi hampir semua kita patner mbak sama yang relevan, kalau difabel dengan temen-temen Yaketunis penggerak yayasan temen-temen cacat. Jadi setiap kegiatan mesti kita cari pengembangnya komunitasnya siapa saja, jadi kita tidak sendiri. Selain itu dengan Mitranetra yang di Jakarta.
- Pertanyaan : Apakah perpustakaan melakukan pertemuan untuk mendapatkan ide baru dalam meningkatkan akses difabel pak?
- Jawab : iyyaa, setiap ada kegiatan mesti kita bertemu kita bermaskud sama yang relevan itu mesti kita lakukan, tergantung ivennya, kalau ivennya difabel diadakan setahun sekali.
- Pertanyaan : Apa yang perpustakaan lakukan agar pengguna dapat memanfaatkan layanan perpustakaan dengan benar?
- Jawab : iya, itukan kita musti menjelaskan tentang posisi perpustakaan kan mbak, seperti *user education* mbak.

## Pertanyaan Wawancara 2

Oleh : Sri Anik Lestari

Selaku : Pustakawan di unit pembinaan.

Tempat : Perpustakaan Kota Yogyakarta

Pertanyaan : Apakah perpustakaan mengadakan diskusi kelompok dengan organisasi lain?

Wab : Dulu pernah dengan organisasi LSM mereka ini advokasi perempuan difabel dan anak namanya adalah SIGAB yang pernah bekerja sama dengan kita diskusi khusus difabel yang diadakan pada tahun 2013-2014 di Perpustakaan Kota Yogyakarta. Yang diundang antara lain penyandang disabilitas, instansi yang peduli dengan kaum disabilitas. Terakhir kemarin bulan Mei kita diundang oleh SABDA, ini sama dengan advokasi difabel kita diundang untuk diskusi. Workshop Mekanisme Lintas Kerja Sama Perpustakaan di DIY, jadi ini sebenarnya yang akan membuat perpustakaan untuk disabilitas itu SABDA, dan SABDA itu akan bekerja sama dengan perpustakaan di DIY yang sudah ada layanan untuk difabel.

Pertanyaan : Apakah perpustakaan membuat proyek bersama dengan organisasi lain mbak?

Jawab : Dengan adanya kegiatan seperti diskusi tadi itu otomatis untuk membangun bagaimana kedepannya seperti apa untuk perpustakaan yang *accessible* ya. Seperti kemarin dengan FGD juga. Kemarin kita di acara FGD tanya kepada penyandang difabel sebenarnya kebutuhan mereka itu apa, jadi mereka itu sudah menguasai koleksi2 digital, dengan e-book mereka bisa manfaatkan juga dengan program yang mereka miliki seperti JAWS itu. Jadi kemarin itu kita membangun jejaring bagaimana memenuhi kebutuhan yaitu dalam hal koleksi digital dari berbagai sumber di perpustakaan SABDA ini. Dan kita di Perpustakaan Kota Yogyakarta ada namanya koleksi digital namanya koleksi Diana, dan itu terbuka untuk siapa saja termasuk difabel. Jadi koleksi itu bisa diakses secara online. Mereka yang difabel bisa menggunakannya dengan didengarkan menggunakan program yang mereka miliki yaitu JAWS itu ntah diHP atau di Laptop.

Pertanyaan : Apakah perpustakaan memiliki kontak media bersama organisasi lain?

Jawab : Kita ada dengan JLA yaitu Jogja Library for All.

## Pertanyaan Wawancara 3

Oleh	: Wildan Aulia Rizki Ramadhani
Selaku	: Pemustaka difabel (Tunanetra)
Pekerjaan	: Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pertanyaan	: Menurut anda bagaimana jarak antara area parkir dengan pintu masuk gedung perpustakaan?
Jawab	: Parkir ke pintu masuk cukup deket sih mbak. Nggak jauh.
Pertanyaan	: Apakah sudah terdapat simbol-simbol atau tanda Internasional untuk penyandang difabel?
Jawab	: Kalau tanda-tanda untuk difabel saya belum pernah menemukan ya mbak. Jadi masih bingung kalau mau masuk ke pintu.
Pertanyaan	: Apakah dengan lantai jalan masuk ke gedung perpustakaan halus?
Jawab	: kalau untuk jalannya sudah halus e mbak.
Pertanyaan	: Bagaimana dengan ketinggian tangga pada area pintu masuk gedung perpustakaan?
Jawab	: ketinggian tangganya juga udah pas mbak, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek.
Pertanyaan	: Bagaimana dengan tangga menuju lantai dua?
Jawab	: kalau untuk saya pribadi nggak ada kesulitan sih mbak.
Pertanyaan	: Apakah para penyandang memiliki aplikasi yang dapat didengarkan dengan menggunakan laptop atau HP masing-masing?
Jawab	: Iya mbak, kalau program pada laptop itu namanya JAWS. Kalau aplikasi pada HP yang android namanya Talkback mbak. Jadi membuka situs web apa aja atau e-book bisa didengarkan.

## Pertanyaan Wawancara 4

Oleh : Dyah Witasoka

Selaku : Pemustaka difabel (Tunenetra)

Pekerjaan : Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta

Pertanyaan : Bagaimana dengan ukuran meja dan kursi baca di perpustakaan Kota Yogyakarta?

Jawab : Untuk mejanya enak kok, pas. Cuma mungkin kalau untuk kepentingan tunenetra seperti sayakan nggak bisa sendiri tapi dibacain, depannya ada orang, jadi mereka agak terganggu, karena terlalu rapat mejanya. Tetapi untuk kursi sofa, AC, pencahayaan, pendinginan itu semuanya enak kok.

Pertanyaan : Bagaimana menurut mbak mengenai akses toilet?

Jawab : Saya belum pernah masuk ke toiletnya.

Pertanyaan : Apakah ada kendala mengenai aksessibilitas di Perpustakaan Kota Yogyakarta?

Jawab : hanya untuk rak penyimpanan tas, itu harus keluar pintu lagi lalu turun tangga dan melipir belok kanan, lalu naik lagi.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Triyanta, S.Pd., M.IP

Lembaga : Perpustakaan Kota Yogyakarta

Jabatan : Pustakawan

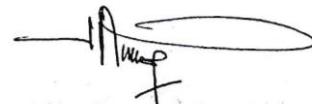
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedia diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya.
3. Tidak berkeberapan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar Ifla Checklist”.
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti.

Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, ... Juli 2016

Pembuatan Pernyataan



(Triyanta, S.Pd., M.IP)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Anik Lestari

Lembaga : Perpustakaan Kota Yogyakarta

Jabatan : Pustakawan di unit pembinaan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedia diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya.
3. Tidak berkeberapan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar Ifla Checklist”.
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti.

Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11.5.2016

Pembuatan Pernyataan



(Sri Anik Lestari)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wildan Aulia Rizki Ramadhani

Selaku : Pemustaka difabel (Tunanetra)

Pekerjaan : Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedia diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
2. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya.
3. Tidak berkeberapan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar Ifla Checklist”.
4. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti.

Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,.....,2016

Pembuatan Pernyataan

WmX  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dyah Witasoka

Selaku : Pemustaka difabel (Tunanetra)

Pekerjaan : Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

5. Bersedia diwawancara oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
6. Bersedia memberikan informasi yang sebenar-benarnya.
7. Tidak berkeberapan apabila nama saya tercantum dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Aksesibilitas Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Standar Ifla Checklist”.
8. Menyetujui informasi hasil wawancara dengan peneliti.

Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,.....2016

Pembuatan Pernyataan

(.....)



## **Access to libraries for persons with disabilities - CHECKLIST**

By Birgitta Irvall and Gyda Skat Nielsen





Access to libraries for persons with disabilities - Checklist / By Birgitta Irvall and  
Gyda Skat Nielsen  
The Hague, IFLA Headquarters, 2005. – 18p. 30 cm. – (IFLA Professional Reports :  
89)

**ISBN 9077897046**  
**ISSN 0168-1931**

# CONTENTS

<b>PREFACE</b>	p. 3
<b>PHYSICAL ACCESS</b>	p. 4
<b>Outside the library</b>	p. 4
<b>Getting into the library</b>	p. 5
<b>Access to materials and services</b>	p. 6
--The physical space	p. 6
-- Toilets	p. 6
-- Circulation desk	p. 7
-- Reference/information desk	p. 7
-- Children's department	p. 7
-- Department for persons with reading, hearing, and other disabilities	p. 8
<b>MEDIA FORMATS</b>	p. 9
<b>Special medias for person with disabilities</b>	p. 9
<b>Computers</b>	p. 10
<b>SERVICE AND COMMUNICATION</b>	p. 11
<b>How to train staff</b>	p. 11
<b>Special services to disabled patrons</b>	p. 12
<b>How to provide information to disabled patrons</b>	p. 12
-- For visually impaired persons	p. 12
-- For deaf or hearing impaired persons	p. 13
-- For persons with reading difficulties	p. 13
-- For persons with physical disabilities	p. 13
-- For cognitively disabled persons	p. 13
-- How do you make information easy to understand	p. 14
-- Web site	p. 15
<b>How to cooperate with disability organizations and             individuals</b>	p. 16
<b>FURTHER RESOURCES</b>	p. 17

# PREFACE

## Access for all to every library.

In many countries all over the world, access for patrons with disabilities to use libraries is not yet available or even expected. In order to provide equal opportunities for all library users, it is necessary to look with the eyes of these patron groups at the physical condition of library buildings, as well as library services and programs.

This checklist – developed by the IFLA Standing Committee of Libraries Serving Disadvantaged Persons (LSDP) – is designed as a practical tool for all types of libraries (public, academic, school, special) to 1) assess existing levels of accessibility to buildings, services, materials and programs and to 2) enhance accessibility where needed. Accessibility needs of library staff are beyond the scope of this document.

To make a library accessible you need economic resources. Many improvements, however, can be implemented with very small amounts of money – or possibly without any costs. The solution can often be found through a change of staff attitude and thinking in new ways.

We recommend that representatives from disability groups and support organizations be included in the evaluation process. Input from these individuals, along with the checklist findings, will provide much useful information for immediate enhancement measures, as well as future planning.

Because libraries and buildings are very different around the world, this checklist does not include quantitative measurements. We recommend that library staff apply the pertinent laws and regulations in each country or test with your disadvantaged customers.

Change often occurs slowly – but the main thing is to focus on the most important issue **now**: Making equality of access for **all** persons regardless of disability the guiding principle, whether evaluating existing buildings and services or planning new ones.

Remember that it is **your** responsibility to make persons with disabilities feel welcome in the library.

Birgitta Irvall & Gyda Skat Nielsen

# **PHYSICAL ACCESS**

Everybody should be able to use the libraries of a country. The surroundings of the library, the entrance, restrooms, stairs, elevators and special rooms should be accessible for persons with different kinds of disabilities. A person in a wheelchair should be able to reach all departments, a visually impaired person should be able to walk with a cane or a guide dog and find his/her way without bumping into obstacles. A deaf person should be able to communicate with library staff. A person with an intellectual impairment should be able to easily find books and other materials. A person with dyslexia or another other reading problem should be able to find his/her way around.

## **Outside the library**

People with disabilities should be able to arrive at the site, approach the library building and enter the building easily and safely. If the main entrance cannot be made accessible, a secondary accessible entrance should be provided, equipped with automatic door opener, a ramp, and a telephone.

- Sufficient parking spaces marked with the international symbol for the disabled
- Parking close to the library entrance
- Clear and easy to read signposting
- Unobstructed and well lighted access paths to the entrance
- Smooth and non-slip surface at the entrance
- If needed, a non-slip and not too steep ramp with railings next to the stairs.
- Railings at both sides of ramp
- Entry phone accessible for deaf users

## Getting into the library

A person in a wheelchair or using crutches or a walker should be able to enter through the door and pass through security check points. A blind person with a cane or a guide dog should also be able to enter without encountering obstacles.

- Sufficient space in front of the door to allow a wheelchair to turn around
- Entrance door wide enough to allow a wheelchair to enter
- Automatic door opener reachable by a person in a wheelchair
- No doorsteps -- for easy wheelchair access
- Glass doors marked to warn visually impaired persons
- Security checkpoints possible to pass through with a wheelchair/walker or other mobility aides
- Stairs and steps marked with a contrasting color
- Pictogram signs leading to elevators
- Well lighted elevators with buttons and signs in Braille and synthetic speech
- Elevator buttons reachable from a wheelchair

## **Access to materials and services**

All parts of the library should be accessible. The space should be logically arranged with clear signs and a floor plan posted close to the entrance. Service desks should be located close to the entrance. Wheelchairs should be able to move around inside the whole library. There should be a lift for wheelchairs or a ramp, if the library has more than one level. There should be no doorsteps and all doors should have automatic openers. Ideally, shelves should be reachable from a wheelchair. A certain number of tables and computer workstations should be adapted for persons in wheelchairs. There should be at least one toilet for disabled persons.

### **The physical space**

- Clear and easy-to-read signs with pictograms
- Shelves reachable from a wheelchair
- Reading and computer tables of varying heights throughout the library
- Chairs with sturdy armrests
- Unobstructed aisles between bookcases
- Visible and audible fire alarm
- Staff trained to assist patrons in case of emergency

### **Toilets**

The library should have at least one toilet for disabled persons, equipped with the following:

- Clear signs with pictogram indicating the location of the toilets
- Door wide enough for a wheelchair to enter and sufficient space for a wheelchair to turn around
- Room enough for a wheelchair to pull up next to the toilet seat

- Toilet with handles and flushing lever reachable for persons in wheelchairs
- Alarm button reachable for persons in a wheelchairs
- Washbasin, mirror at the appropriate height

## **Circulation desk**

- Adjustable desk
- Induction loop system for hearing impaired persons
- Chairs for elderly and disabled customers
- Accessible self-service circulation stations

## **Reference/information desk**

- Adjustable desk
- Organized “queue system” in the waiting area
- Chairs suitable for elderly and disabled patrons
- Induction loop system for hearing impaired persons

## **Children’s department**

- Clear signs with pictograms leading to children’s department
- A colored (yellow for visibility) tactile line leading to the children’s department

- Unobstructed aisles between shelves
- Availability of talking books and other special media
- Computers accessible for children with disabilities
- Shelves and picture book containers accessible from a wheelchair

## **Department for persons with reading, hearing, and other disabilities**

Patrons with reading disabilities need special attention when they visit the library. The library staff should be knowledgeable about various disabilities and how to serve patrons with these disabilities. Materials specifically produced for persons with reading disabilities should be easy to find. These materials may include talking books, easy-to-read books, Braille books and large print books, which in some countries are commercially produced and in other countries produced by the Library for the Blind.

- A centrally located department with talking books and other materials for persons with reading disabilities
- A colored (yellow for visibility) tactile line leading to this special department
- Clear signs
- Comfortable seating area with bright reading light
- A tape recorder, CD player, DAISY (Digital Audio Information System) player 1) and other equipment to complement the audiovisual collection
- Magnifying glass, illuminated magnifier, electronic reader or closed-circuit television (CCTV)
- Computers with screen adapters and software designed for persons with reading and cognitive disabilities

1) DAISY, a digital talking book system used by many libraries for the blind.

# **MEDIA FORMATS**

All library materials should ideally be accessible for all customers. There are various ways to achieve this goal. Libraries should acquire talking books, video/DVD books with subtitles and/or sign language, Braille books, accessible e-books, easy-to-read books or other non-print materials. Library staff should know how to borrow such materials from other libraries, including the National Library for the Blind. The following section lists material formats useful for persons with disabilities:

## **Special media formats for persons with disabilities**

- Talking books, talking newspapers, and talking periodicals
- Large print books
- Easy-to-read books
- Braille books
- Video/DVD books with subtitles and/or sign language
- E-books
- Tactile picture books

## **Computers**

Computers for public use should be accessible. Fast and reliable technical support should be available for both computers and adaptive equipment. Staff should be trained to provide on-site support. National and local disability advocacy and support organizations can provide information on how to make computers accessible. Extensive information is also available from the following websites: <http://www.w3c.org/wai>, <http://bobby.watchfire.com>

- Designated computer workstations adapted for patrons in wheelchairs
- Adaptive keyboards or keyboard overlays for users with motor impairments

- Designated computers equipped with screen reading programs, enlargement, and synthetic speech
- Designated computers equipped with spelling, and other instructional software suitable for persons with dyslexia
- Technical support for computers (on-site, if possible)
- Staff capable of instructing customers in the use of computers



# SERVICE AND COMMUNICATION

Making the library accessible for persons with disabilities includes the provision of services and programs that meet the needs of these user groups. Communication between library staff and patrons should be clear and concise. It is important to make all patrons feel welcome so that they are likely to return. Library staff should keep in mind that persons with disabilities have to overcome not only physical obstacles, but also psychological barriers to come to the library and communicate their needs.

## How to train staff

Accessibility to the library should be a clearly defined management responsibility. A designated employee should act as liaison person with disability groups and support organizations. It is, however, important that **all** staff be knowledgeable about various types of disabilities and how to best assist the patron. Staff should also communicate directly with the patron and not through a caregiver. Examples of appropriate staff training include:

- Invite persons with disabilities to staff meetings to talk about their needs as library users
- Distribute e-mails and/or other information to staff on a regular basis about library services to specific disability groups
- Include information about services to special user groups in orientation/orientation package for new staff

## **Special services to patrons with disabilities**

- Home delivery service to persons who are not able to come to the library
- Outreach services to persons in institutions and care facilities
- Reading service for patrons with reading difficulties (e.g., short texts, letters, instructions, articles on tape or CD) or scanning texts to make them accessible on a computer with screen reader
- Regularly scheduled consultations for persons with reading disabilities

## **How to provide information to patrons with disabilities**

The library should offer guided tours of the library for both individuals and groups of persons with special needs. Many of these patrons may have difficulties reading information about the library. Information about access, services, materials, and programs should therefore be available in the alternative formats listed below (select the audio formats that are commonly used by patrons with disabilities in your country):

### **For visually impaired persons**

- Information in large print
- Information on audio tape, CD/DVD, or in DAISY format
- Information in Braille
- Information on the library's accessible website

## **For deaf or hearing impaired persons**

- Information in subtitled and/or sign language videos
- Information via text telephones and/or email
- Information on the library's accessible website (audio information should also be available as text)
- Easy-to-read text for patrons who were born deaf or became deaf before acquiring language skills

## **For persons with reading difficulties (persons with dyslexia or weak readers)**

- Information written in an easy-to-read text
- Information on audio/video tape, CD/DVD, or in Daisy format
- Information on the library's accessible website

## **For persons with physical disabilities**

- Information on audio/video tape or on CD/DVD or in DAISY format
- Information on accessible website

## **For cognitively disabled persons**

- Information in an easy-to-read format
- Information on audio/video tape, CD/DVD, or in DAISY format
- Information on the library's accessible website

## Information to patrons with disabilities: media formats required

Disability groups	Large print	Tape/DAISY CD/DVD	Braille	Website	Videos with subtitles and/or sign lang.	Text telephone	Easy-to-read
Visually impaired	X	X	X	X			
Deaf and hearing impaired				X	X	X	X
Reading difficulties	X	X		X			X
Physical disabilities		X		X			
Cognitively disabled		X		X			X

## How do you make information easy to understand?

Informational materials should be understandable to all patrons. The following guidelines apply to both information on paper and on webpages:

- Write clear and concise short sentences
- Avoid foreign words
- Insert ample white space between paragraphs and text blocks
- Include illustrations on same page as accompanying text
- Use dark text on white or light colored background – **never** light text on a dark background

See also *IFLA Guidelines for Easy-to-Read-Materials!*

## **Website**

The library's website and catalog should be fully accessible for persons with reading disabilities through enlargement capability and screen readers, combined with synthetic speech or Braille displays. Use a clear and logical design that includes written explanations for visual or audio content. Make sure text and graphics can be understood without the use of color.

Information about accessible websites can be found at **Web Accessibility Initiative of the World Wide Web Consortium** <http://www.w3c.org/wai> and **Watchfire WebXact** <http://webxact.watchfire.com>. You can also consult your National Library for the Blind.

- Make the design logical and easy to navigate
- Make the children's webpage accessible
- Provide software to enlarge text, change font and contrast, length of lines, and space between lines
- Give alternative formats to .pdf and .doc -- preferably unformatted text (.txt)
- Separate contents from design – use style sheets to guide presentation and layout
- Include search capability on your website
- Avoid frames and tables
- Avoid moving figures and texts
- Use relative measurements for text
- Accompany audio with text

## **How to cooperate with disability organizations and individuals**

Cooperation with representatives of disability organizations and individuals is important in order to reach all citizens and establish credibility for the library's services and programs. Such outreach efforts could include:

- A formal invitation to cooperate on various projects
- A joint “brain storming” meeting
- Planned activities in the library, for instance:
  - Campaigns and exhibits to inform the public about disabilities
  - Booths with informational materials
  - Meetings or conferences on disability issues
  - Entertainment for children and adults with disabilities
- Regular meetings with organizations and/or individual patrons to discuss future initiatives
- Instruction for patrons with disabilities on how to use the library, computers and other technical equipment
- Discussion groups
- Joint development projects
- Joint media contacts

## **Further resources**

### **IFLA Guidelines**

Gyda Skat Nielsen & Birgitta Irvall, *Guidelines for Library Services to Persons with Dyslexia* (IFLA Professional Report # 70, 2001) <http://www.ifla.org>

Bror Tronbacke, *Guidelines for Easy-to-Read Materials* (IFLA Professional Report # 54, 1997) <http://www.ifla.org>

Nancy Mary Panella, *Guidelines for Libraries Serving Hospital Patients and the Elderly and Disabled in Long-Term Care Facilities* (IFLA Professional Report # 61, 2000) <http://www.ifla.org>

### **Useful web addresses in English:**

<http://www.w3c.org/WAI/>

<http://webxact.watchfire.com>

[http://www.rnib.org.uk/xpedio/groups/public/documents/publicwebsite/public\\_webaccesscenetre.hcsp](http://www.rnib.org.uk/xpedio/groups/public/documents/publicwebsite/public_webaccesscenetre.hcsp)

[http://europa.eu.int/information\\_society/policy/accessibility/web/index\\_en.htm](http://europa.eu.int/information_society/policy/accessibility/web/index_en.htm)

[http://www.ri.gov/acc\\_checklist.php](http://www.ri.gov/acc_checklist.php)

<http://www.lgta.org/accessibility/>

<http://www.daisy.org>

<http://www.netserv.net.au/doonbank/access-htm>

<http://www.washington.edu/accessit/index.php>

## CURRICULUM VITAE



Nama : Siti Wulandari

Tempat tanggal lahir : Sleman, 27 Oktober 1992

Alamat : Rewulu wetan, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta

Jenis kelamin : Perempuan

Golongan darah : A

Alamat e-mail : [wulan.najlus@gmail.com](mailto:wulan.najlus@gmail.com)

No Hp : 085879618314

Riwayat pendidikan :

1. TK ABA Bistanul Anfal Rewulu tahun 1997-1999
2. SD N Semarangan 5 tahun 1999-2006
3. SMP N 2 Godean tahun 2006-2009
4. MAN Wonokromo Bantul tahun 2009-2012

## CURRICULUM VITAE



Nama : Siti Wulandari

Tempat tanggal lahir : Sleman, 27 Oktober 1992

Alamat : Rewulu wetan, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta

Jenis kelamin : Perempuan

Golongan darah : A

Alamat e-mail : [wulan.najlus@gmail.com](mailto:wulan.najlus@gmail.com)

No Hp : 085879618314

Riwayat pendidikan :

1. TK ABA Bistanul Anfal Rewulu tahun 1997-1999
2. SD N Semarangan 5 tahun 1999-2006
3. SMP N 2 Godean tahun 2006-2009
4. MAN Wonokromo Bantul tahun 2009-2012